

BAB I

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang di dalamnya termuat materi-materi akademik yang harus dipahami siswa sehingga nantinya akan bermanfaat bagi mereka. Sebagaimana yang disampaikan Hamalik dalam Ahmad Susanto (2013: 4) menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.. Dalam proses ini, dijelaskan bahwa belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sering kali pembelajaran mengalami kendala Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain, kurangnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi yang aktif, kreatif, efisien dan efektif. Faktor selanjutnya adalah kurangnya antusiasme guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, sehingga pembelajaran mereka cenderung monoton. Kedua faktor ini cukup menggambarkan keadaan pembelajaran saat ini yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Muhammadiyah 3 Surakarta, sering dijumpai digunakannya metode yang cenderung *teacher center* dalam pembelajaran, dimana dalam metode tersebut guru hanya memberikan materi melalui ceramah dan hafalan. Guru lebih aktif berbicara daripada siswa sehingga komunikasi pembelajaran terkesan hanya terjadi satu arah saja. Hal menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Permasalahan yang berkaitan dengan keadaan siswa saat pembelajaran IPS berlangsung di SD Muhammadiyah 3 Surakarta pada umumnya adalah kurangnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang menarik, yang berdampak pada kurangnya antusias siswa pada pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang hidup. Dalam proses pembelajaran IPS diperlukan banyak gambar sebagai ilustrasi materi. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar dalam penerapannya.

Strategi *Picture and picture* merupakan strategi yang memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru.

Strategi ini cocok pada materi-materi bergambar, seperti materi IPS. Materi sejarah dan kenampakan alam dapat dijadikan objek dalam penggunaan strategi ini. Guru dapat menyajikan materi dengan urutan gambar. Sehingga siswa akan lebih memahami materi dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wigatiningsih (2012) bahwa strategi *picture and picture* mampu menarik minat siswa untuk belajar.

Strategi *Examples non examples* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan contoh contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (Hamdani, 2010: 94). Hampir sama dengan strategi *Picture and picture*. Strategi ini cenderung mengarah pada gambar namun bukan berupa urutan. Materi sejarah dan kenampakan alam dapat juga disajikan dengan menggunakan strategi ini. Gambar dapat lebih dijelaskan beserta keterangan-keterangan. Sehingga akan menarik minat siswa untuk belajar, sebagaimana hasil penelitian dari Wahyu Bintari (2015) bahwa strategi *examples non examples* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* memiliki kemiripan namun tidak sama persis. Alasan tersebut yang mendorong keinginan peneliti untuk mengetahui perbandingan strategi pembelajaran *Examples Non Examples* dan *Picture and Picture* karena dalam pelaksanaan pembelajaran dua tipe ini sama-sama menggunakan media gambar untuk menjelaskan suatu definisi konsep. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengaruh strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* dalam pembelajaran, penulis akan mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Studi Komparasi Strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2015/2016”

2. Identifikasi Masalah

- a. Pembelajaran IPS belum terlaksana dengan baik di sekolah
- b. Komunikasi pembelajaran terkesan hanya terjadi satu arah
- c. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran
- d. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
- e. Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar

3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup yang tergambar pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dibatasi pada "Bagaimana pengaruh strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPS kelas IV sd muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2015/2016."

4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti menarik beberapa akar permasalahan yang dapat dijadikan sebagai dasar rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Adakah perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan strategi *Examples non examples* dengan siswa yang menggunakan strategi *Picture and picture* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2015/2016 ?
- b. Manakah yang lebih baik antara strategi *Examples non examples* dan strategi *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2015/2016 ?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS melalui penggunaan strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2015/ 2016.
- b. Untuk mengetahui strategi yang lebih baik terhadap hasil belajar IPS yang didapat antara menggunakan strategi *Examples non examples* dan strategi *Picture and picture*.

6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori bahwa strategi *Examples non examples* dan strategi *Picture and picture* mampu meningkatkan kemampuan

siswa dalam menganalisis gambar serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai pertimbangan bagi guru untuk menggunakan strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* agar mempermudah siswa memperoleh gambaran yang jelas terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Sebagai pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengarahkan guru untuk menggunakan strategi *Examples non examples* dan *Picture and picture* guna mengoptimalkan proses pembelajaran.